



Media Title	Investor Daily	
Date	8 September 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	13	Article Size
Journalist	Hut	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

BAKAL LEPAS SAHAM CMS

CMNP Targetkan *Rights Issue* Rp 660 Miliar

Oleh Parluhutan Situmorang

▶ JAKARTA – PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) menargetkan perolehan dana senilai Rp 660 miliar dari penerbitan saham baru (*rights issue*). Perseroan berencana menjual sebanyak 30% atau 660 juta saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.00 per unit.

Saham CMNP rencananya dilepas melalui mekanisme *penawaran terbatas (private placement)* sebanyak 10% saham dan sisanya melalui penawaran umum dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) mencapai 20%. *Rights issue* ini ditargetkan akhir tahun ini atau awal tahun depan.

"Pemegang saham terbanyak CMNP menginginkan harga pelaksanaan *rights issue* CMNP senilai Rp 1.000 per saham. Hal ini bertujuan agar pemegang saham juga bisa mengeksekusi haknya pada HMETD," ujar sumber *Investor Daily* yang mengetahui informasi tersebut di Jakarta, Minggu (7/9).

Terkait penggunaan dana, dia megatakan, bakal digunakan untuk membiayai akuisisi saham PT Cipaganti Citra Graha Tbk (CPGT) dan pengembangan jalan tol. Keinginan memasukkan Cipaganti dalam CMNP datang dari kelompok pemegang saham yang dip-

impin langsung oleh mantan direktur utama CMNP Shadik Wahono.

Sebagaimana diberitakan sebelumnya, konsorsium pemegang saham CMNP disebut-sebut telah mengambil alih saham Cipaganti secara paksa, perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi, alat berat, hingga pertambangan batubara. Pengambilalihan dilakukan oleh konsorsium pemegang saham CMNP yang dipimpin Shadik Wahono.

Ketika hal ini dikonfirmasi kepada Sekretaris Perusahaan dan Direktur Keuangan CMNP Indrawan Sumantri mengatakan, pemegang saham menginginkan harga pelaksanaan *rights issue* CMNP lebih rendah dibandingkan harga pasar.

"Pemegang saham menginginkan harga pelaksanaan lebih murah dengan tujuan agar saham baru tersebut bisa diserap pemegang saham lama," ujarnya kepada *Investor Daily*,

kemarin.

Harga final pelaksanaan *rights issue*, menurut dia, bakal ditetapkan setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Penetapan harga pelaksanaan juga disesuaikan dengan rata-rata harga saham CMNP di bursa selama tiga bulan terakhir.

Lepas CMS

Indrawan mengatakan, CMNP juga sedang menyiapkan beberapa skenario untuk merestrukturisasi utang anak usaha, PT Citra Marga Surabaya (CMS) yang mengoperasikan konsesi tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya sepanjang 12,8 km. Saat ini, CMS memiliki total utang senilai Rp 770 miliar kepada Bank BCA dan Bank Mega dengan jatuh tempo hingga 2027.

Restrukturisasi utang CMS, menurut dia, sesuai dengan keinginan pemegang saham CMNP agar anak usaha tersebut jangan sampai membebani keuangan induk usaha. "Pemegang saham tidak ingin kehadiran CMS justru mengganggu arus kas CMNP, karena dikhawatirkan bisa mengganggu rencana ekspansi ke depan" ujarnya.

Indrawan menjelaskan, perseroan berkeinginan merestrukturisasi utang CMS kepada bank pemberi kredit. Beberapa opsi sedang dipersiapkan, seperti memperpanjang jatuh tempo utang tersebut, pembiayaan kembali (*refinancing*), konversi utang menjadi kepemilikan saham, dan melepas kepemilikan CMNP di CMS.

Sumber *Investor Daily* menyebutkan, pemegang saham cenderung memilih untuk melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya di CMNP.

"Pemegang saham menilai kehadiran CMS justru membebani perseroan, karena seluruh biaya operasional operator tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya harus ditanggung dari induk usaha," tuturnya.